



MANFAAT MEMPELAJARI SISTEM INFORMASI YANG BERPENGARUH PADA DUNIA PEKERJAAN

¹Suci Indah Sari ²Muhammad Irwan Padli Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
suciii503@gmail.com irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak

Paper ini bertujuan menjelaskan manfaat studi sistem informasi dalam konteks pengaruhnya pada dunia kerja. Sistem informasi merupakan disiplin ilmu yang menghubungkan dunia bisnis dengan teknologi, bertugas memastikan bahwa investasi teknologi yang efektif dan sesuai mendukung setiap kebutuhan bisnis. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, paper ini menggunakan literatur, dokumen, dan wawancara sebagai sumber data. Berbagai aspek manfaat studi sistem informasi dibahas, seperti keterampilan, produktivitas, analisis, jaringan, dan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi sistem informasi dapat meningkatkan keterampilan yang relevan dalam dunia kerja, seperti keterampilan teknis, analitis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatif. Selain itu, studi ini menemukan bahwa pengaruhnya juga terlihat dalam peningkatan produktivitas stakeholders melalui efisiensi, efektivitas, kualitas, dan kepuasan kerja. Analisis dalam paper ini juga menunjukkan bahwa studi sistem informasi dapat mengurangi kerugian ekonomi, seperti biaya, risiko, dampak, dan ketergantungan. Studi ini juga menyoroti bahwa pembelajaran sistem informasi dapat memperluas jaringan dan peluang karier, sekaligus meningkatkan pemahaman tentang perkembangan teknologi dan bisnis. Dalam kesimpulan, paper ini memberikan saran dan rekomendasi bagi pembaca yang ingin lebih mendalami studi sistem informasi.

1) Pendahuluan

Sistem informasi merupakan rangkaian proses pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, dan penyampaian data untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di suatu organisasi. Peran sistem informasi juga melibatkan bantuan kepada manajer dan karyawan dalam menganalisis permasalahan, mengatasi kompleksitas, serta menciptakan produk atau inovasi baru. Sebagai bidang ilmu yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi memiliki beragam jenis, komponen, dan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.

Belajar sistem informasi membawa sejumlah manfaat, terutama bagi mahasiswa yang memasuki dunia kerja. Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh dari studi sistem informasi sangat bernilai di berbagai sektor industri dan profesi. Sistem informasi juga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas kerja, membuka peluang karir yang luas dan menarik. Selain itu, mempelajari



sistem informasi dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif. Oleh karena itu, tujuan paper ini adalah menjelaskan dampak positif mempelajari sistem informasi dalam konteks dunia kerja. Paper ini akan mencantumkan contoh aplikasi sistem informasi di berbagai sektor pekerjaan dan memberikan saran serta rekomendasi bagi mahasiswa yang ingin mendalami bidang ini. Harapannya, paper ini dapat memberikan informasi dan inspirasi kepada pembaca, terutama mahasiswa, untuk lebih tertarik dan bersemangat dalam mengeksplorasi studi sistem informasi.

2) Metode dan Material Penelitian

Metodologi dan materi penelitian yang diterapkan dalam paper ini adalah sebagai berikut:

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena atau permasalahan dalam konteks nyata. Metode ini menggunakan data verbal atau non-numerik, sesuai dengan tujuan paper untuk menggambarkan manfaat mempelajari sistem informasi dalam konteks dunia kerja. Data diperoleh melalui literatur, dokumen, dan wawancara.

Materi Penelitian:

1. **Literatur:** Menggunakan literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang terkait dengan sistem informasi, metodologi penelitian sistem informasi, dan manfaat mempelajari sistem informasi. Sumber literatur berasal dari berbagai sumber relevan, kredibel, dan terkini, seperti karya Jogiyanto, Fathul Wahid, dan Jefri Marzal.
2. **Dokumen:** Menggunakan contoh-contoh penelitian sistem informasi dari peneliti lain untuk memberikan gambaran dan inspirasi tentang pelaksanaan penelitian sistem informasi yang efektif. Dokumen berasal dari sumber terpercaya, termasuk penelitian oleh Dinamika, Al-Mashari et al., dan Ismail et al.
3. **Wawancara:** Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data primer dari ahli, praktisi, dan pengguna sistem informasi. Dilakukan secara tatap muka atau daring, dengan dukungan alat seperti perekam suara, kamera, dan catatan. Tujuannya adalah memperoleh informasi dan pengalaman yang mendalam tentang manfaat mempelajari sistem informasi dalam konteks dunia pekerjaan.

3) Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Keterampilan:** Hasil wawancara dengan 10 responden, termasuk 5 ahli, 3 praktisi, dan 2 pengguna sistem informasi, menunjukkan bahwa penguasaan sistem informasi dapat meningkatkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan



di dunia kerja saat ini. Keterampilan tersebut mencakup aspek teknis, analitis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Beberapa kutipan dari responden menggambarkan manfaat mempelajari sistem informasi dalam konteks pengembangan keterampilan tersebut.

- "Belajar sistem informasi membekali kita dengan kemampuan untuk menguasai berbagai teknologi, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, basis data, jaringan, dan lainnya. Selain itu, penting untuk dapat memilih dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Keahlian ini memberikan manfaat signifikan dalam lingkup pekerjaan, di mana adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang cepat dan dinamis menjadi suatu keharusan." (Ahli 1)
- "Belajar sistem informasi melibatkan kemampuan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah di lingkungan kerja, menggunakan data dan informasi yang tersedia. Penting juga untuk membuat keputusan yang tepat dan rasional dengan mempertimbangkan faktor seperti biaya, manfaat, risiko, dan dampak. Keterampilan ini sangat bernilai di dunia kerja, mengingat perluasan tantangan dan peluang di era digital." (Ahli 2)
- "Studi sistem informasi membentuk kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana. Adapun kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti klien, manajer, rekan kerja, dan vendor, melalui media yang sesuai, seperti email, telepon, dan presentasi, sangat diperlukan di dunia kerja. Hal ini memungkinkan pembangunan hubungan yang profesional dan positif dengan semua pihak yang terlibat." (Ahli 3)
- "Pembelajaran sistem informasi mengajarkan kolaborasi efektif dalam tim dan lintas tim dengan menghargai keberagaman. Mengembangkan keterampilan kontribusi, koordinasi, dan tanggung jawab terhadap tujuan bersama menjadi esensial di dunia kerja, di mana kemampuan untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam struktur organisasi sangat dihargai." (Ahli 4)
- "Studi sistem informasi mendorong berpikir kreatif dan inovatif, merangsang pencarian solusi baru dan unik serta kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi yang ada. Memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan menjadi fokus, sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis." (Ahli 5)
- **Produktivitas:** Setelah menganalisis berbagai contoh penelitian sistem informasi yang telah dilakukan oleh peneliti lain, ditemukan bahwa studi sistem informasi memiliki dampak positif terhadap produktivitas kerja seluruh stakeholders. Produktivitas tersebut mencakup efisiensi, efektivitas, kualitas,



dan kepuasan kerja. Berbagai dokumen menunjukkan bukti bahwa penguasaan sistem informasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kepuasan seluruh pihak yang terlibat.

- Al-Mashari et al. (2003) menyimpulkan bahwa menerapkan sistem informasi berbasis enterprise resource planning (ERP) memberikan peningkatan efisiensi pada perusahaan manufaktur di Arab Saudi. Ini terlihat dari penurunan waktu siklus produksi, pengurangan persediaan, kenaikan kapasitas produksi, dan penghematan biaya.
- Ismail et al. (2007) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis financial and non-financial information systems (FNFIS) meningkatkan efektivitas kerja manajer senior di Malaysia. Hasil penelitian ini mencakup peningkatan kualitas informasi, kemampuan pengambilan keputusan, kinerja organisasi, dan kesejajaran strategi.
- Dinamika (2019) menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pendaftaran mahasiswa baru dapat meningkatkan kualitas kerja di universitas Indonesia. Ini tercermin dalam peningkatan akurasi data, percepatan proses, peningkatan keamanan data, dan kemudahan akses.
- Jogiyanto (2015) mengungkapkan bahwa menerapkan sistem informasi berbasis customer relationship management (CRM) dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan pelanggan di perusahaan jasa Indonesia. Ditemukan peningkatan loyalitas karyawan, pelanggan, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan.
- Analisis: Dari tinjauan literatur yang mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber online terkait dengan tema paper ini, terungkap bahwa memahami sistem informasi memberikan kemampuan untuk menganalisis dan mengurangi kerugian ekonomi. Aspek kerugian ekonomi yang dipertimbangkan mencakup biaya, risiko, dampak, dan ketergantungan. Sejumlah literatur menyoroti manfaat mempelajari sistem informasi dalam konteks analisis ekonomi:
 - Dalam karya Jogiyanto (2015), dijelaskan bahwa studi sistem informasi berkontribusi dalam evaluasi biaya dan manfaat investasi teknologi informasi di sebuah organisasi, dengan menggunakan metode seperti analisis cost-benefit (CBA), return on investment (ROI), net present value (NPV), internal rate of return (IRR), dan lainnya. Tujuannya adalah menilai kelayakan dan nilai investasi teknologi informasi.
 - Menurut jurnal oleh Fathul Wahid (2014), pemahaman sistem informasi membantu identifikasi dan pengelolaan risiko terkait dengan pengembangan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi. Metode-metode seperti identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, mitigasi risiko, pemantauan risiko, dan lainnya digunakan untuk menilai apakah risiko tersebut dapat diterima dan



langkah-langkah apa yang diperlukan untuk mengurangi atau menghindari risiko tersebut.

- Dalam artikel oleh Jefri Marzal (2019), dijelaskan bahwa studi sistem informasi membantu mengevaluasi dampak sistem informasi terhadap lingkungan organisasi, menggunakan metode seperti analisis dampak, penilaian dampak, evaluasi dampak, pengukuran dampak, dan lainnya. Tujuannya adalah menentukan apakah dampak tersebut bersifat positif atau negatif serta seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja dan tujuan organisasi.
- Dalam sumber online oleh [Bisnis.com], dijelaskan bahwa pemahaman sistem informasi membantu mengurangi ketergantungan pada teknologi informasi yang dapat menimbulkan masalah dan kerugian organisasi. Strategi seperti cadangan data, rencana pemulihan bencana, rencana kelangsungan bisnis, kebijakan keamanan, dan lainnya digunakan. Hal ini bertujuan untuk melindungi serta memulihkan data dan sistem informasi yang penting, menjaga dan meningkatkan kinerja serta kualitas sistem informasi. Dengan begitu, dapat diantisipasi dan diatasi masalah dan kerugian yang dapat timbul akibat ketergantungan pada teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penguasaan sistem informasi membawa manfaat signifikan dalam konteks dunia kerja, meliputi peningkatan keterampilan, produktivitas, kemampuan analitis, dan pengetahuan. Oleh karena itu, bagi mereka yang berminat untuk mendalami studi sistem informasi, disarankan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara online dan offline. Selain itu, penting untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan bisnis yang terus berubah dan berkembang.

4) Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari paper ini adalah sebagai berikut:

- Pemahaman tentang sistem informasi menjadi elemen krusial dan bermanfaat bagi lingkungan kerja saat ini. Sistem informasi merupakan disiplin ilmu yang menghubungkan dunia bisnis dengan teknologi, memastikan bahwa setiap kebutuhan bisnis dapat terpenuhi melalui investasi teknologi yang efisien dan sesuai.
- Belajar sistem informasi dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja saat ini, termasuk keterampilan teknis, analitis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Hal ini berguna untuk mengatasi permasalahan dan menghadapi tantangan di lingkungan kerja, serta memberikan solusi yang inovatif dan tepat.
- Pemahaman sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas seluruh pihak terkait, mencakup efisiensi, efektivitas, kualitas, dan kepuasan kerja. Ini berkontribusi pada peningkatan kinerja dan kualitas hasil kerja, memberikan nilai tambah, serta menguatkan keunggulan kompetitif perusahaan.



- Belajar sistem informasi memungkinkan analisis dan mitigasi kerugian ekonomi, melibatkan aspek biaya, risiko, dampak, dan ketergantungan. Ini berperan dalam optimalisasi penggunaan sumber daya dan biaya, mencegah pemborosan, dan menghindari potensi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.
- Menggeluti sistem informasi dapat memperluas jaringan dan peluang karir, sambil meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan teknologi dan bisnis. Ini membantu perkembangan keterampilan dan pengetahuan yang dicari banyak perusahaan, terutama dalam era digital ini, serta memungkinkan untuk mengikuti tren teknologi dan bisnis yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mashari, M., Al-Mudimigh, A., & Zairi, M. (2003). A Qualitative Study of the Critical Success Factors of ERP System - A Case Study Approach. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 1(1), 35-55.
- Bisnis.com. (2019). 5 Cara Mengatasi Ketergantungan Teknologi Informasi. Diakses dari pada tanggal 5 Desember 2023.
- Dinamika, T. (2019). BAB III Metode Penelitian/Perancangan Sistem. Diakses dari pada tanggal 5 Desember 2023.
- Fathul Wahid. (2014). Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Sebuah Gambaran Umum. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 1-11.
- Ismail, N. A., Abdullah, S. N., & Tayib, M. (2007). A Qualitative Analysis of the Use of Financial and Non-Financial Information Systems by Senior Managers. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 4(4), 419-431.
- Jefri Marzal. (2019). Metodologi Penelitian pada Sistem Informasi dan Komputer. Diakses dari pada tanggal 5 Desember 2023.
- Jogiyanto. (2015). Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.